Terjemahan Story v2 (Bahasa Indonesia)

# Mulai video – bagian 1

Pemain – Suara Batin (Voice-Over):

“Apakah ini... Erasmus?”  
“Dindingnya sama. Lorongnya sama. Tapi semuanya hancur.”  
“Tak ada orang. Tak ada cahaya. Hanya... sampah.”

(Lalu Mariana muncul...)

Mariana:

“Kau sudah sadar. Itu bagus. Kebanyakan orang baru menyadarinya saat semuanya sudah terlambat.”  
“Selamat datang di tahun 2050. Ini adalah salah satu dari banyak kemungkinan masa depan — tapi saat ini, ini adalah masa depanmu.”  
“Kau melihat apa yang terjadi jika kita mengabaikan harga dari kenyamanan.”  
“Kita tidak runtuh karena penyakit. Kita tumbang karena cara kita meresponsnya.”

(Ia berhenti dan menatap kelompok.)

“Tapi kalian datang ke sini bersama. Kalian adalah sebuah tim.”  
“Apa nama tim kalian?”

(Kolom isian muncul: “Masukkan nama tim” — Pemain mengisi dan klik Konfirmasi)

“Sebuah nama memiliki bobot. [Nama tim]... Biarkan nama itu memikul apa yang akan kalian lihat selanjutnya.”  
“Ayo.”

(Ia berbalik. Sebuah portal terang berwarna putih-biru terbuka...)

“Kita tidak boleh membiarkan ini menjadi masa depan kita.”  
(Gambar memudar...)

# Mulai video – bagian 2

Cahaya putih dari portal perlahan memudar.  
Lingkungan mulai terlihat jelas: sebuah ruang terbuka dan terang di Erasmus MC. Terlihat familiar — seperti aula utama atau ruang kerja — tapi lebih lembut, lebih tenang.

Pencahayaan lembut, ruang kerja rapi, bahan yang dapat digunakan kembali, layar-layar dengan informasi yang jelas dan tenang (misalnya penghematan CO₂, angka daur ulang).

Ada tanda di dinding: “Erasmus MC – 2050: Perawatan yang Berfungsi”

Pemain – Suara Batin:

“Ini masih Erasmus... tapi berbeda.”  
“Lebih terang. Lebih tenang. Seolah semuanya di sini memiliki tujuan.”

(Mariana berdiri di dekat jendela...)

Mariana:

“Inilah yang mungkin terjadi.”  
“Sebuah masa depan yang dibentuk, bukan oleh ketakutan, tapi oleh tindakan.”  
“Semua yang kalian lihat di sini adalah hasil dari pilihan-pilihan kecil — yang dibuat tepat waktu sehingga bisa membawa perubahan.”

(Ia perlahan berbalik ke arah para pemain.)

“Tapi kita tidak punya banyak waktu. Kita tak bisa tinggal di sini.”  
“Tempat ini... hanya mungkin ada untuk sementara waktu.”  
“Di sini ada orang-orang — gema dari masa depan ini — yang masih ingat bagaimana semuanya dimulai.”

“Datanglah kepada mereka. Dengarkan. Amati. Mereka mungkin tidak tahu seluruh ceritanya, tapi bersama-sama kalian bisa menyusunnya kembali.”

“Misi kalian sederhana: temukan apa yang membuat masa depan ini berhasil.”  
“Pahami pilihan-pilihan yang mengubah segalanya.”  
“Aku akan bertemu kalian lagi. Tepat sebelum kalian terbangun.”

(Layar memudar menjadi hitam → lalu ruangan pertama muncul di layar)

# Video Refleksi

Deskripsi Situasi

Para pemain memasuki ruang yang tenang dan terang. Rasanya kurang fungsional dibanding ruangan sebelumnya — lebih seperti tempat untuk berhenti sejenak. Di tengah ruangan ada struktur transparan bernama Arsip Perubahan. Tidak ada teknologi yang terlihat, hanya cahaya, keheningan, dan ruang untuk berpikir.

Mariana sudah ada di sana. Ia tidak menunggu di atas panggung, hanya berdiri di salah satu sisi ruangan. Kehadirannya tidak sekuat sebelumnya, seolah dia juga tahu bahwa perannya hampir selesai.

Mariana – teks refleksi (tenang dan jernih):

“Kalian telah melihat bagaimana hal ini bisa bekerja, setidaknya di sini — dalam versi Erasmus ini.”  
“Tidak semuanya sempurna. Tapi ada sesuatu yang berhasil.”  
“Sebelum kalian pergi, aku ingin kalian berhenti sejenak.”  
“Bukan untuk menyelesaikan sesuatu. Belum sekarang.”  
“Hanya untuk merenungkan apa yang telah kalian amati.”  
“Apa yang menonjol? Apa yang mengejutkan kalian?  
Apa yang membuat kalian berpikir: ya — ini masuk akal?”  
“Kalian tak harus sepakat tentang segalanya.  
Cukup bicarakan. Bagikan apa yang tertinggal dalam pikiran kalian.”

# Penutup

Gambar:

Sebuah koridor tenang di Erasmus MC.  
Kalian mendengar suara sehari-hari — bukan musik.  
Di latar belakang, satu per satu, terlihat benda atau tempat yang dikenali dari permainan. Tidak berlebihan, tidak mengilap — hanya pas.

Voice-over (Mariana):

“Ini bukan akhir dari cerita.”  
“Apa yang kalian lihat hanyalah salah satu versi dari apa yang mungkin.”  
“Sisanya akan dibangun, pilihan demi pilihan.”  
“Bukan di tempat lain. Bukan suatu hari nanti.”  
“Tapi di sini. Sekarang. Bersama kalian.”

Teks layar terakhir:

Kamu telah kembali ke masa kini.  
Tapi tidak sebagai orang yang sama.  
Terima kasih telah bermain.